

KAMBING GEMBRONG

PLASMA NUTFAH BALI
YANG TERANCAM PUNAH

Satu lagi keunikan pulau Bali, adalah ditemukannya hewan kambing *gembrong*, yang jumlahnya tinggal beberapa ekor saja. Kambing *gembrong* memiliki potensi yang unik, antara lain dagingnya lezat, kulit dan tulangnya dapat dijadikan cindramata. Tentu saja daya tarik terletak pada bulunya yang *gembrong* dan panjang, meskipun ukuran tubuhnya agak kecil dibandingkan kambing lain.

Buku kecil ini menyajikan hasil temuan kambing *gembrong* di Karangasem, yang belum dikembangkan, bahkan cenderung diabaikan karena umumnya orang belum mengetahui keunikan dan potensinya. Karena itu, buku kecil ini penting untuk memulai upaya pelestarian ternak langka di Bali.



KAMBING GEMBRONG

PLASMA NUTFAH BALI
YANG TERANCAM PUNAH



Prof. Ir. W. Sayang Yupardhi, M.Agr.S.



UDAYANA UNIVERSITY PRESS

Kampus Universitas Udayana Denpasar
Jl. P.B. Sudirman, Denpasar - Bali,
unudpress@yahoo.com <http://penerbit.unud.ac.id>

ISBN 978-602-294-015-9



9 786022 940159

**KAMBING GEMBRONG
PLASMA NUTFAH BALI
YANG TERANCAM PUNAH**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terbit sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**KAMBING GEMBRONG
PLASMA NUTFAH BALI
YANG TERANCAM PUNAH**

Prof. Ir. W. Sayang Yupardhi, M.Agr.S.



UDAYANA UNIVERSITY PRESS
2015

**KAMBING GEMBRONG
PLASMA NUTFAH BALI
YANG TERANCAM PUNAH**

Penulis:

Prof. Ir. W. Sayang Yupardi, M.Agr.S.

Penyunting:

Jiwa Atmaja

Cover & Ilustrasi:

Repro

Lay Out:

I Putu Mertadana

Diterbitkan oleh:

Udayana University Press
Kampus Universitas Udayana Denpasar,
Jl. P.B. Sudirman, Denpasar - Bali Telp. (0361) 9112762
unudpress@gmail.com <http://penerbit.unud.ac.id>

Cetakan Pertama:

2015, xiii + 79 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-602-294-015-9

Hak Cipta pada Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Buku ini disusun berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat beberapa tahun yang lalu. Sepanjang pengetahuan penulis, buku-buku acuan yang dipakai di sini masih sangat terbatas, karena buku-buku maupun publikasinya masih sangat terbatas. Namun demikian, penulis mencoba untuk berbuat sesuatu yang kiranya ada manfaatnya bagi yang berkepentingan baik dari segi pendidikan, peternakan komersial, hewan kesayangan dan lain sebagainya. Buku ini selesai ditulis sesuai rencana. Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat-Nya buku ini dapat terwujud seperti ini. Penulis menyadari bahwa isi buku ini masih belum sempurna. Untuk itu, sangat diharapkan masukan yang menuju kearah perbaikan positif dari para pembaca dalam meningkatkan kualitas buku ini.

Semoga buku ini dapat menambah wawasan para pembaca akan karakteristik kambing gembrong di Bali ini, dan dapat bermanfaat dalam pengembangannya di hari-hari mendatang. Namun, kalau pun hewan ini nantinya benar-benar punah karena sesuatu dan lain hal, paling tidak ada informasi ilmiah yang menyatakan bahwa hewan tersebut (kambing gembrong) pernah ada di Bali khususnya di daerah Karangasem.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan yang baik ini, izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Ir. I G. L. Oka, M.Agr. Sc. Ph.D,
2. Prof. Ir. I D. K. Harya Putra, M.Sc., Ph.D,
3. Ir. I. B. Mantra, MS,
4. Ir. Martini, M.Si
5. Drh. I N. Suyasa, M.Si,
6. Sdr/i yang namanya tidak mungkin disebutkan satu persatu di sini, atas segala bantuan baik materiil, moril, dan langkah-langkah lainnya yang telah dicurahkan dalam penelitian, pengabdian masyarakat maupun penulisan buku ini.

Semoga semua pelayanan yang telah dilakukan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa sesuai dengan amal bhakti mereka masing-masing.

Hormat kami
Penulis,

DAFTAR ISI

PRAKATA ~ v

UCAPAN TERIMA KASIH ~ vii

I PENDAHULUAN ~ 1

1.1 Latar Belakang ~ 1

II ASAL-USUL KAMBING GEMBRONG ~ 4

2.1 Lokasi Ditemukannya Kambing Gembrong ~ 4

2.2 Silsilah Kambing Gembrong ~ 5

**III KARAKTERISTIK KAMBING GEMBRONG
DAN KAMBING LAINNYA
(SEBAGAI PEMBANDING) ~ 7**

3.1 Kambing Gembrong ~ 7

3.2 Kambing PE ~ 9

3.3 Kambing Kacang ~ 11

**IV CARA PEMELIHARAAN DAN PENANGANAN
KESEHATAN KAMBING GEMBRONG ~ 13**

**V PELESTARIAN KAMBING GEMBRONG
MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT ~ 15**

- 5.1 Penelitian Evaluasi Fisiobiologi Kambing Gembrong dan Hasilnya ~ **15**
 - 5.1.1 Penampilan kambing gembrong ~ **29**
 - 5.1.2 Hubungan kekerabatan antara kambing gembrong, kambing PE dan kambing kacang ~ **33**
 - 5.1.3 Hematologi kambing gembrong ~ **36**
 - 5.1.4 Simpulan dan saran ~ **41**

DAFTAR PUSTAKA ~ 42

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Perbandingan Karakteristik Kambing Kacang
Jantan dan Betina ~ **12**
- Tabel 2. Karakteristik Kambing Gembrong ~ **31**
- Tabel 3. Komposisi Darah Kambing Gembrong, Kambing PE
Kambing Kacang ~ **39**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kambing gembrong jantan ~ 5
- Gambar 2. Kambing gembrong jantan
(dipakai penelitian) ~ 16
- Gambar 3. Penimbangan bobot badan kambing
gebrong ~ 18
- Gambar 4. Pengukuran dimensi tubuh kambing
gebrong ~ 18
- Gambar 5. Pengukuran panjang bulu kambing
gebrong ~ 19
- Gambar 6. Pengambilan sampel darah kambing
gebrong ~ 19
- Gambar 7. Pengambilan sampel darah kambing kacang ~ 20
- Gambar 8. Pengambilan darah sampel kambing PE ~ 20
- Gambar 9. Amplifikasi fragmen DNA mitokondria
kambing gembrong ~ 35
- Gambar 10. Pohon filogenetik kambing gembrong (KG),
kambing kacang (KC), kambing peranakan
etawah (PE) ~ 38
- Gambar 11. Demonstrasi pemerahan susu kambing
gebrong yang higienis ~ 70
- Gambar 12. Demonstrasi membuat susu kental manis ~ 70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengabdian Pada Masyarakat ~ 49
- Lampiran 2 Sekuen DNA Mitokhondria Kambing
Gembrong Jantan (GJ), Kambing Gembrong
Betina (GB), Kambing Kacang (KC) dan
Kambing Peranakan Etawah (PE) ~74
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan dan Materi Pengabdian
Kepada Masyarakat di Kelompok Ternak
"Wisnu Segara" Desa Tumbu Karangasem ~ 78
- Lampiran 4 Peserta Pengabdian Dalam Pelatihan
Memerah Susu dan Mengelolanya Guna
Meningkatkan Nilai Tambah Kambing
Gembrong di Kelompok Peternak
"Wisnu Segara" Karangasem ~ 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing gembrong adalah plasma Nutfah yang langka dan terancam punah yang ditemukan di Bali. Kambing gembrong berbulu putih seperti sutra, tebal dan panjang merupakan spesies asli pulau Bali, yang habitatnya berada di daerah Karangasem, yang mungkin tidak dapat ditemukan di daerah lain di Indonesia. Kambing gembrong memiliki potensi yang unik, antara lain dagingnya dapat dimakan untuk mengurangi impor daging dari luar negeri, kulit dan tulangnya dapat dijadikan cindramata, kotorannya untuk pupuk organik tanaman (tentu bisa dijual). Bagi para ilmuwan, dinas-dinas yang ada kaitannya dengan peternakan, kambing gembrong dapat dijadikan bahan studi baik dari segi peternakan, kedokteran hewan, biologi, bahkan dikembangkan sedemikian rupa sehingga terhindari dari kepunahan.

Selain itu, kambing gembrong merupakan aset daerah Bali yang perlu dilestarikan untuk mempertahankan keragaman hayati Bali sehingga ekosistem pulau Bali juga dapat dipertahankan sebagaimana mestinya. Bagaimanapun keberadaan kambing ini memiliki arti penting sebagai plasma nutfah yang dapat pula berfungsi sebagai sumber daya genetik, perbaikan mutu genetik yang dapat beradaptasi terhadap lingkungan setempat.

Lampiran 4.

**Foto Peserta Pengabdian dalam Pelatihan Memerah Susu dan
Mengolahnya Guna Meningkatkan Nilai Tambah Kambing
Gembrong di Kelompok Peternak
"Wisnu Segara" Karangasem**

